

BAB VI

SIMPULAN DAN SARAN

5.1. Simpulan

Hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa variabel kinerja keuangan (*Current Ratio*, *Debt Ratio*, *Net Profit Margin*, dan *Ratio Cash Flow to Sales*) terjadi perbedaan pada masa sebelum IPO dan sesudah IPO. Hasil nilai secara keseluruhan yang ditunjukkan mengalami kenaikan. Berikut penjelasannya :

1. Pada nilai *Current Ratio* secara keseluruhan sebelum IPO memiliki nilai **10,4008** dan sesudah IPO menunjukkan nilai **38,2722**. Hal ini mengindikasikan bahwa tingkat likuiditas perusahaan perkebunan meningkat dalam memenuhi hutang jangka pendeknya dengan menggunakan aktiva lancar yang dimiliki, atau perusahaan perkebunan dianggap lebih mampu untuk membayar hutang jangka pendeknya setelah melakukan IPO.
2. Nilai *Debt Ratio* secara keseluruhan sebelum IPO memiliki nilai **12,4068** dan sesudah IPO menunjukkan nilai **25,4412**. Perubahan naiknya nilai *Debt Ratio* sesudah IPO mengindikasikan bahwa risiko bagi pemberi pinjaman ke perusahaan perkebunan juga mengalami kenaikan, apabila keseluruhan hutang dihubungkan dengan keseluruhan aktiva yang dimiliki oleh perusahaan sesudah IPO. Para pemberi pinjaman perlu melakukan pengawasan yang ketat terhadap total keseluruhan aktiva perusahaan perkebunan karena naiknya nilai *debt ratio*.

3. *Nilai Net Profit Margin* secara keseluruhan sebelum IPO memiliki nilai **6,3079** dan sesudah IPO menunjukkan nilai **12,1777**. Hasil ini mengindikasikan bahwa terjadi kenaikan pendapatan perusahaan perkebunan setelah melakukan IPO. Kenaikan nilai terjadi karena perusahaan perkebunan mendapat dukungan dari para investor baru, dengan harapan dapat meningkatkan nilai penjualannya.
4. *Ratio Cash Flow to Sales* secara keseluruhan sebelum IPO memiliki nilai **4,4789** dan sesudah IPO menunjukkan nilai **11,5333**. Nilai tersebut mengindikasikan bahwa perusahaan perkebunan mengalami peningkatan nilai penjualan terhadap arus kas operasinya. Perubahan kenaikan terjadi karena semakin banyaknya aktivitas penjualan dan aktivitas operasi pada perusahaan perkebunan. Semakin besar aktivitas operasi perusahaan diharapkan dapat meningkatkan nilai penjualan perusahaan perkebunan.

Semua perubahan yang dihasilkan dari penghitungan kinerja keuangan di perusahaan perkebunan mengalami kenaikan. Hal ini terjadi karena perusahaan perkebunan yang telah melakukan IPO mengalami penambahan modal yang diperoleh dari para investor. Di sisi lain, perusahaan perkebunan melakukan IPO karena kondisinya sedang membutuhkan tambahan dana atau modal guna memenuhi aktivitas operasionalnya. Selain itu, dana tambahan dari para investor juga digunakan untuk memenuhi segala kebutuhan perusahaan dalam memaksimalkan sumber daya yang dimilikinya guna mencapai tujuan-tujuan yang ditargetkan. Kesimpulan ini bermakna bahwa semua Hipotesis (H_1, H_2, H_3, H_4) diterima.

5.2. Saran

Perusahaan perkebunan harus dapat untuk lebih meningkatkan nilai *Current Ratio*, dan *Net Profit Margin* agar perusahaan dapat memenuhi hutang jangka pendeknya, dapat *going concern* dan meningkatkan labanya. Perusahaan perkebunan juga perlu menjaga nilai *debt ratio* tidak terlalu tinggi, agar perusahaan dapat menjamin semua hutang jangka panjangnya dengan keseluruhan aktiva yang dimilikinya.

Calon investor dapat melihat kemampuan perusahaan perkebunan dalam menghasilkan keuntungan melalui nilai *Net Profit Margin*. Sedangkan, untuk melihat kemampuan perusahaan dalam memenuhi kewajiban hutang jangka pendeknya menggunakan nilai *Current ratio*. Investor perlu memahami nilai-nilai ini agar mereka dapat terhindar dari resiko likuiditas atas kekayaan yang diinvestasikan investor pada perusahaan perkebunan.

Penelitian selanjutnya diharapkan dapat menggunakan sampel perusahaan selain yang bergerak di industri perkebunan. Di Indonesia terdapat banyak sekali perusahaan industri lainnya, seperti : pertambangan, perminyakan, perbankan dan manufaktur. Selain itu, dapat juga menambahkan indikator-indikator lainnya dalam melakukan penilaian kinerja keuangan perusahaan sebelum dan sesudah IPO (*Initial Public Offering*).